

## KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP BERSOSIALISASI DI DESA SIGUMURU

<sup>1</sup>Vitria Larseman Dela, <sup>2</sup>Nila Sari, <sup>3</sup>Nor Mita Ika Saputri

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
[vitria.larseman@um-tapsel.ac.id](mailto:vitria.larseman@um-tapsel.ac.id)

---

**Abstract:** *Parental communication is an important factor for establishing good relations between children and parents. Parental communication has the effect of forming attitudes, opinions, behavior or social formation. Communication between parents and children symbol of the fabric of attention and affection between the two, which with the communication of a child will feel the attention of his parents. Qualitative research methods. Data analysis techniques are inductive and sustainable, concepts and the construction of a new theory. Based on the results of research from interviews conducted by Didesa Sigumuru, the conclusion of this study is that communication between parents and children has become a necessity that must be met in daily life, where the most important thing that is needed by a child is the fabric of good and quality communication will form a more open attitude towards his family, and vice versa if there is no good and quality communication established it will form a more closed attitude.*

**Keyword:** *Communication, social attitude*

**Abstrak** Komunikasi orang tua merupakan faktor penting bagi keterjalanan hubungan antara anak dan orang tua berjalan dengan baik. Komunikasi orang tua memberi efek pembentukan sikap, pendapat, perilaku ataupun pembentukan sosial. Komunikasi antara orang tua dan anak lambangan dari jalinan perhatian dan kasih sayang antar keduanya, yang dengan komunikasi seorang anak akan merasakan perhatian dari orang tuanya. Metode penelitian kualitatif. Teknik analisis data bersifat induktif dan berkelanjutan, kosep-konsep dan pembangunan suatu teori baru. Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan Didesa Sigumuru, maka kesimpulan penelitian ini adalah komunikasi orang tua dan anak sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, dimana hal yang terpenting yang sangat dibutuhkan seorang anak adalah jalinan komunikasi yang baik dan berkualitas akan membentuk sikap yang lebih terbuka terhadap keluarganya, dan sebaliknya jika tidak terjalin komunikasi yang baik dan berkualitas maka akan membentuk sikap yang lebih tertutup.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Sikap sosial

---

### PENDAHULUAN

Komunikasi menjadi bagian yang erat dalam kehidupan manusia. Sebagai besar kehidupan manusia diisi dengan komunikasi, baik dengan anggota keluarga, teman, tetangga, sejawat, maupun dengan diri sendiri. Dengan komunikasi manusia akan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan

lahir maupun kebutuhan batin. Lewat komunikasi, manusia bisa saling tukar informasi, berbagi, mengembangkan diri, dan berbagi manfaat lainnya. Maka penting komunikasi sesungguhnya telah menjadi kesadaran yang luas di masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan kehidupan keseharian yang selalu diisi dengan kegiatan komunikasi.

Namun, tingkat kesadaran dan implementasinya masing-masing orang berbeda. Ada yang kesadarannya sudah tinggi dan didukung dengan pemahaman yang baik tentang komunikasi. Ada juga yang kesadarannya rendah. Komunikasi apabila dilakukan secara tepat akan membawa hasil yang sesuai dengan harapan. Sebaliknya, komunikasi yang kurang tepat bisa membawa efek samping (Ngaimun Naim,2011:7).

Komunikasi bukan sesuatu yang sangat mahal, oleh karena itu komunikasi bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, bisa terjadi di pasar, di mesjid, di sekolah atau di semua tempat yang terdapat kegiatan sosial manusia. Komunikasi sangat penting dan sangat diperlukan kehadirannya dalam lingkungan keluarga dimana keluarga merupakan ajang membentuk sikap dan pribadi anak yang pertama dan utama. Komunikasi dalam sebuah keluarga memegang peranan yang sangat penting karena dalam sebuah keluarga keharmonisan keluarga tersebut ditentukan oleh lancar atau tidaknya komunikasi dalam keluarga. Tanggung jawab orangtua yang besar untuk berkomunikasi dan melatih anak-anak mereka adalah cukup penting untuk disadari karena tanpa komunikasi orang tua, anak tidak dapat berkembang dengan baik dan akan mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar terutama dengan perkembangan teknologi yang semakin maju.

Adapun satu hal yang terpenting yang sangat dibutuhkan seorang anak yaitu jalinan komunikasi yang baik dan berkualitas. Komunikasi antar orangtua dan anak

merupakan perlambangan dari jalinan perhatian dan kasih sayang antar keduanya, yang dengan komunikasi seorang anak akan merasakan perhatian dari orangtuanya. Selain itu, komunikasi antar orangtua dengan anak sebagai media untuk menjalin keintiman antara keduanya. Melalui komunikasi yang dijalin, seorang anak akan lebih mendapatkan pengarahan-pengarahan dan lebih merasakan bentuk perhatian dari orangtuanya. Dengan jalinan komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang baik pula diantara anak dan orangtuanya, sehingga dengan ini si anak akan lebih nyaman berada di lingkungan rumah dan lebih bisa terbuka serta percaya kepada orangtuanya, dibanding dengan orang lain di luar lingkungan keluarganya.

Mayoritas bagi anak yang di rumahnya tidak terjalin komunikasi yang baik dan berkualitas akan membentuk sikap yang lebih tertutup terhadap keluarga. Bahkan kepada orangtuanya sendiri lebih memilih dan merasa dekat dengan teman bahkan mereka yang kedua orangtuanya sibuk tersebut akan lebih merasa nyaman berada di luar rumah. Adapun sebagian mereka mencari perhatian orangtuanya dengan cara-cara yang salah dan menyimpang, tapi banyak dari orangtua tidak peka terhadap hal itu karena *miscommunication* antar mereka. Oleh karena itu, kembali ditekankan bahwa komunikasi antar orangtua dan anak adalah kebutuhan pokok bagi si anak yang mana hal ini tidak bisa diabaikan.

Fenomena yang peneliti temukan di lapangan tepatnya di Desa Sigumuru bahwa

banyak orangtua yang tidak menjalin komunikasi karena cenderung banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan kebutuhan yang lebih mendasar yaitu cinta kasih diabaikan. Akibatnya anak menjadi terlantar dalam kesendirian dan kebisuannya. Oleh karena itu perhatian orang tua dengan memberikan kesenangan materil belum mampu menyentuh kemanusiaan anak dan tidak dapat digantikan dengan benda mahal dan bagus, sedangkan adapula orang tua yang memberikan komunikasi yang baik kepada anaknya dengan memberikan perhatian yang cukup.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran komunikasi antara orang tua dan anak ?
2. Bagaimana gambaran pembentukan sikap bersosialisasi ?
3. Bagaimana gambaran komunikasi antara orang tua dan anak terhadap pembentukan bersosialisasi ?

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu untuk menambah kajian pengetahuan bidang bimbingan dan konseling terutama dalam hal penyesuaian diri dan perilaku orang tua kepada anak. Secara praktis bermanfaat: (1) Bagi orang tua. Sebagai sumbangan pemikiran bagi orang tua untuk lebih meningkatkan serta memperhatikan dan pengasuhan dalam keluarga. (2) Bagi anak. Sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dari penelitian dan untuk dijadikan

sebagai acuan bagi anak sehingga anak mampu untuk mengetahui potensi diri. (3) Bagi peneliti. Untuk bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya untuk diterapkan dalam mendidik anak remaja sekaligus menambah wawasan peneliti sebagai calon orang tua. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang memadai pada peneliti selanjutnya.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Random Sampling* yaitu metode pengambilan sampel acak sistematis menggunakan interval dalam memilih sampel penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data penelitian melalui beberapa langkah penelitian, diantaranya : (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) data dokumentasi. Sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana gambaran tentang komunikasi antara orangtua dan anak terhadap pembentukan sikap bersosialisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi yang efektif orangtua dan anak.

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui komunikasi orang tua di desa Sigumuru
- b. Untuk mengetahui sikap bersosialisasi anak di desa Sigumuru

- c. Untuk mengetahui komunikasi antara orang tua dan anak terhadap sikap pembentukan bersosialisasi di desa Sigumuru.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Sigumuru. Penelitian dilaksanakan lebih kurang 2 bulan. Jumlah informan penelitian ini sebanyak dua orang yang duduk dibangku sekolah menengah atas yang berinisial MS dan AF yang bermasalah tentang komunikasi kepada orangtua terhadap pembentukan sikap bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

## **HASIL**

Komunikasi merupakan faktor penting dalam interaksi, karena komunikasi menyebabkan adanya saling pengertian antar orang yang berkomunikasi. Kalau di dalam komunikasi mampu membutuhkan saling pengertian maka relasi itu akan amat produksi dan efektif. Menurut Balson (1999: 218), komunikasi yang efektif apabila orang yang mengungkapkan kepribadian dan problem tahu bahwa pendengarnya memahami pesan yang sedang disampaikan. Adapun faktor yang mempengaruhi sosialisasi,yaitu: (1) sifat dasar, (2) lingkungan prenatal, (3) perbedaan individu, (4) lingkungan, (5) motivasi.

Tujuan utama komunikasi adalah untuk membangun atau menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Saling memahami atau mengerti bukan berarti harus menyetujui tetapi mungkin dengan komunikasi terjadi suatu perubahan sikap, pendapat, perilaku ataupun perubahan secara sosial. Selain itu komunikasi

juga bermanfaat untuk mendidik, meyakinkan, menghibur, dan menginformasikan. Berdasarkan tujuan dan manfaatnya, komunikasi berhubungan dengan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali dalam lingkungan keluarga.

Hubungan yang baik dalam sebuah keluarga adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan dorongan dari orang tua. Setiap anggota keluarga harus saling menghormati, saling memperhatikan dan saling memberi tanpa harus diminta, dan juga setiap masalah harus dihadapi dan diupayakan untuk kemudian dipecahkan bersama, serta memberi kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Komunikasi di dalam keluarga memiliki ciri-ciri minimal adanya keterbukaan, empati, dukungan, perasaan positif, dan kesamaan (Alo Liliweri. 1997:13).

Komunikasi antara orang tua dengan anak pada dasarnya harus terbuka. Hal tersebut karena keluarga merupakan suatu kesatuan. Komunikasi yang terbuka diharapkan dapat menghindari kesalah pahaman. Dalam batas-batas tertentu sifat keterbukaan dalam komunikasi juga dilaksanakan dengan anaknya yang menginjak remaja, yaitu apabila anak dapat berpikir secara baik, anak telah dapat mempertimbangkan secara baik mengenai hal-hal yang dihadapinya. Dengan demikian akan terbina dan terciptanya tanggung jawab sebagai anggota keluarga.

Komunikasi yang terjadi dalam keluarga tidak selamanya berjalan mulus,

terkadang juga ada perbedaan pendapat di antara masing-masing anggotanya. Apabila terjadi kemunduran dalam komunikasi antara orang tua dengan anak remajanya, maka sudah sepantasnya orang tua mencemaskan hal itu, serta mencari solusi bagaimana mengatasi hal tersebut. Dengan cara mempelajari apa yang sedang terjadi dan membantu menemukan penyebab semua masalah tersebut. Dari situlah komunikasi berawal dan berlangsung.

Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dan anak sangat penting dimana orang tua lebih mengutamakan pekerjaan dengan alasan karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan anak merasa lebih nyaman ketika berada di luar rumah dibandingkan di dalam rumah, adapula orang tua yang memberikan komunikasi yang baik kepada anaknya dengan memberikan perhatian yang cukup tetapi anak tidak mampu menyesuaikan diri di lingkungan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang di lakukan di Desa Sigumuru yang berjudul, “Komunikasi Antara Orang Tua dan Anak Terhadap Pembentukan Sikap Bersosialisasi Di Sigumuru” maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi orang tua dan anak sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, dimana hal yang terpenting yang sangat dibutuhkan seorang anak adalah jalinan komunikasi yang baik dan berkualitas akan membentuk sikap yang lebih terbuka terhadap

keluarganya, dan sebaliknya jika tidak terjalin komunikasi yang baik dan berkualitas maka akan membentuk sikap yang lebih tertutup terhadap keluarga.

## SARAN

Berikut ini dikemukakan saran bagi peneliti lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik :

### 1. Bagi anak

Di harapkan anak mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri pada masyarakat dan diwujudkan melalui hubungan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua supaya komunikasi harus lebih di utamakan sebab dapat membentuk bersosialisasi anak.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti agar dapat memperluas bahan penelitiannya. guna memperkokoh data-data lain sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan bermanfaat.

### 4. Bagi kepala desa

Di harapkan dapat memberi dorongan dan masukan yang positif pada orang tua supaya komunikasi antara orang tua dan anak selalu harmonis.

### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar melanjutkan dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi supaya mencari referensi yang lebih banyak lagi untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

Saran saya selanjutnya agar penelitian selanjutnya meneliti tentang Pengaruh Komunikasi Orang tua Terhadap Pola Perilaku Remaja Di Desa Sigumuru.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Liliweri, Alo. 1994. *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Naim, Ngaimun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2006. *pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Andi offsett .